

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Bencana non alam seperti kebakaran pada saat ini masih sangat sering terjadi dan menimbulkan kerugian di berbagai faktor kehidupan seperti faktor ekonomi dan sosial Menurut Ramli (2010) kebakaran merupakan timbulnya api yang tidak terkendali yang dapat diartikan kekuatan api yang timbul tersebut diluar kemampuan dan keinginan manusia. Hasil pencatatan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2018) mengungkapkan bahwa prevalensi kejadian kebakaran di Indonesia yaitu sebesar 14,4 % selama tahun 2018 dan untuk tahun 2019 sampai dengan bulan April prevalensi kejadian kebakaran di Indonesia adalah sebesar 12,1 %. Pada tahun 2017 Dinas Pemadam Kebakaran DKI Jakarta (2017) telah mencatat telah terjadi peristiwa kebakaran sebanyak 1.471 kasus dan pada tahun 2018 tercatat sebanyak 692 kasus yang telah terjadi di wilayah DKI Jakarta (BNPBD, 2018). Jakarta Utara tercatat oleh Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta (2017) telah terjadi sebanyak 851 dan 419 kasus sepanjang tahun 2018 (Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah, 2018).

Faktor – faktor penyebab kebakaran menurut Farha (2010) dapat bersumber dari dua faktor yaitu faktor alam dan manusia. Faktor alam disebabkan karena adanya sambaran petir dan gunung meletus serta bencana alam lainnya yang menyebabkan timbulnya api penyebab kebakaran. Faktor manusia disebabkan karena kurangnya pengertian terhadap penanggulangan bahaya kebakaran faktor yang berasal dari manusia lain. Menurut (Triyono, 2001) kurangnya kehati-hatian dalam menggunakan alat atau bahan yang dapat menimbulkan api dan kurangnya kesadaran pribadi atau tidak disiplin merupakan penyebab terjadinya kebakaran yang disebabkan oleh faktor manusia, diantara kedua faktor penyebab kebakaran tersebut untuk kejadian kebakaran di wilayah permukiman warga lebih banyak disebabkan oleh faktor manusia hal ini dikarenakan oleh kepadatan penduduk disuatu wilayah yang sangat berkaitan dengan timbulnya bahaya kebakaran.

Semakin padatnya penduduk disuatu wilayah maka akan padat pula bangunan yang didirikan disuatu wilayah tersebut. Hal ini yang akan mengakibatkan sulitnya evakuasi saat kejadian kebakaran karena akses yang sangat minim (Ramli, 2010).

Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta (2018) telah menetapkan Jakarta Utara sebagai kawasan rawan terjadinya kebakaran. Hal ini selaras dengan hasil observasi langsung yang di dapatkan bahwa kawasan Pademangan Barat merupakan merupakan daerah padat penduduk dan dapat dikategorikan lingkungan tempat tinggal kumuh. Sebagian besar bangunan yang berada dikawasan Pademangan Barat berupa bangunan semi permanen dan jarak antar bangunan satu dengan yang lain sangat berdekatan hal ini yang akan mengakibatkan cepatnya api untuk menjalar dan membesar. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti tentang efek intervensi upaya pencegahan kebakaran terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap warga di wilayah Pademangan Barat tahun 2019.

I.2 Rumusan Masalah

Kawasan Pademangan Barat, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, merupakan daerah padat penduduk dan dapat di kategorikan sebagai lingkungan tempat tinggal kumuh. Berdasarkan data dari Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemprov DKI Jakarta menyebutkan bahwa kelurahan pademangan barat memiliki luas tanah 353 ha dengan jumlah penduduk 63,740 jiwa , 24,982 KK, 15 RW dan 206 RT. Sebagaian besar bangunan yang berada di RT 001 RW 010 dan RT 012 RW 005 berupa bangunan semi permanen dan jarak antar bangunan satu dengan yang lain sangat berdekatan. Hal inilah yang mengakibatkan timbulnya kesulitan pemadaman dan evakuasi apabila terjadi kejadian kebakaran, pada kejadian ini api akan cepat merambat dan sulit untuk di tangani atau dikendalikan. Untuk itu diperlukan suatu pemahaman masyarakat mengenai upaya pencegahan kebakaran khususnya masyarakat di wilayah Kelurahan Pademangan Barat, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Bagaimana pengaruh intervensi upaya pencegahan kebakaran terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap warga di wilayah Pademangan Barat tahun 2019?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana pengaruh intervensi upaya pencegahan kebakaran terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap warga diwilayah Pademangan Barat tahun 2019.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui nilai rata-rata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi penyuluhan dari kelompok dengan metode ceramah.
- b. Untuk mengetahui nilai rata-rata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi penyuluhan dari kelompok dengan metode video.
- c. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap dari kelompok dengan metode ceramah dan video

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang upaya pencegahan kebakaran, serta penulis juga dapat mengaplikasikan ilmu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) yang telah didapatkan dari dunia akademis pada dunia nyata.

I.4.2 Bagi Masyarakat Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan masukan mengenai pentingnya upaya pencegahan kejadian kebakaran sehingga dapat mengurangi kasus kejadian kebakaran di wilayah permukiman warga dan juga peneliti ini dapat ditindaklanjuti oleh pihak setempat dengan pembuatan program pencegahan kebakaran atau lain sebagainya.

I.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian. Khususnya mengenai intervensi upaya pencegahan kebakaran terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap warga dan dapat dijadikan sebagai sarana dalam membina kerjasama yang baik antara Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan masyarakat yang terkait dalam penelitian ini.

I.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain Praeksperimen. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh intervensi pengetahuan dan sikap terhadap upaya pencegahan kebakaran pada warga RT 001 RW 010 dan RT 012 RW 005 kelurahan Pademangan Barat Jakarta Utara. Pengambilan data pada penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2019. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hubungan antara pengetahuan dan sikap warga dengan upaya pencegahan kebakaran di wilayah Pademangan Barat Jakarta Utara Tahun 2019.

Data primer diambil dengan menggunakan pengambilan data langsung menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap warga mengenai upaya pencegahan kebakaran sebelum dan sesudah diberikan kegiatan intervensi penyuluhan. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 92 sampel yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok dengan metode ceramah dan kelompok dengan metode pemutaran video. Analisis data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* dan Uji *Mann Whitney*.